

**PENGUNAAN INSTAGRAM DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN EKSISTENSI PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

© Hak cipta milik U



DISUSUN OLEH

PRAMA JULI ANDRI
NIM. 11543102300

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**EKSISTENSI DIRI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN SUSKA RIAU DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

Disusun Oleh:

PRAMA JULI ANDRI

NIM: 11543102300

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 29 Maret 2019

Pembimbing

Mardiah Rubani M.Si
NIP. 19790302 2007012023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"PENGUNAAN INSTAGRAM DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKSISTENSI PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM"** yang disusun oleh :

Nama : Prama Juli Andri
NIM : 11543102300
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di Munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Maret 2020

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Maret 2020

Dekan



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Dra Atjih Sukaesih, Msi

NIP. 19691118 199603 2 001

Sekretaris/ Penguji II

Imron Rosidi, MA., PhD

NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III

Rafdeadi, MA

NIP. 19821225 201101 1 022

Penguji IV

Drs H. Arwan, M Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dosen Pembimbing Skripsi
No : Nota Dinas
Lamp : 1 (eksemplar)

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _____
Tempat _____

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **Prama Juli Andri, NIM: 11543102300** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang ilmu komunikasi dengan judul skripsi **"EKSISTENSI DIRI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUSKA RIAU DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM"**. Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing


Mardiah Rubani M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Prama Juli Andri
NIM : 11543102300

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Eksistensi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN SUSKA RIAU Di Media Sosial Instagram” Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 16 Desember 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Prama Juli Andri
NIM. 11543102300

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Prama Juli Andri
NIM : 11543102300
Judul : Penggunaan Instagram dalam memenuhi kebutuhan eksistensi pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

Instagram sebagai salah satu jejaring sosial yang terbesar pada saat ini dan merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Bukan hanya sekedar berbagi foto media sosial Instagram ini juga digunakan sebagai sarana eksistensi diri. Teori *Uses and Gratification* menjelaskan bahwa seseorang memiliki motif tertentu dalam menggunakan media. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media sosial instagram memenuhi kepuasan eksistensi yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. alasan memilih PAI dikarenakan selain mereka belajar ilmu agama, mereka juga berkegiatan yang mana menunjukkan eksistensi mereka di media sosial Instagram. jenis penelitian ini adalah kualitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menjabarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Aspek yang diperhatikan dalam analisis adalah alasan memilih dan menggunakan media sosial Instagram dari masing masing informan. Hasilnya adalah kebutuhan kognitif informan bahwa instagram sebagai tempat berbagi foto aktivitas mereka yang mana menunjukkan eksistensi diri, kebutuhan afektif menunjukkan emosional kepada pengguna lain melalui postingan sebagai ajang eksistensi, kebutuhan pribadi yakni membutuhkan status individual dengan cara selalu memposting kegiatan di instagram, kebutuhan sosial yakni afiliasi bersama keluarga dan teman ketika memposting di Instagram, dan kebutuhan pelepasan yakni berupa postingan yang menghibur, motivasi dan berita tentang lingkungan sekitar mereka.

Kata Kunci: Media Sosial Instagram, eksistensi, *Uses and Gratification*

ABSTRACT

Name : Prama Juli Andri
Student Reg. No : 11543102300
Title : The Self Existence of Islamic Education Students on Instagram

Instagram is one of the largest social networks at the moment and is a photo sharing application that allows users to take photos, apply digital filters, and share them to various social networking services, including its owner. Not just sharing Instagram photos, it is also used as a means of self-existence. Theory of Uses and Gratification explains that a person has certain motives in using media. The purpose of this study is to know how Instagram meets the satisfaction of existence carried out by students majoring in Islamic Education. The reason for choosing Islamic education students is because besides they study religion, they also have activities which show their existence on Instagram. This type of research is qualitative. The object of this study is students majoring in Islamic Education of Uin Suska Riau. The data analysis technique used is descriptive qualitative by describing the results of interviews that have been conducted. The aspect to be considered in the analysis is the reasons for choosing and using Instagram from each informant. The result is, based on cognitive need, informants use Instagram as a place to share photos of their activities which shows their existence. Based on affective need, they shows emotional to other users through posting as a place of existence. Based on personal need, they require individual status by always posting activities on Instagram. Based on social need, they have affiliation with family and friends when posting on Instagram. They also need for release in the form of entertaining posts, motivations and news about their surroundings.

Keywords: Instagram Social Media, existence, Uses and Gratification

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1). Shalawat beriring Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “Eksistensi Diri Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau Di Media Sosial” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA JUFRIZAL** dan **IBUNDA JASNELI** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag M.Ag.
2. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
5. Intan Kumala, M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
7. Informan yang telah membantu untuk Amalia Husnul, Fazria Aznah, Nova, Bela, dan Reta Renielti. Semoga kalian semangat dalam mengejar masa depan dan dalam lindungan Allah SWT
8. Adekku Muhammad Febri Isnaini dan Julia Nur Zahra terimakasih atas doa, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan yang selalu mengingatkan Diah Firmadiyanti, semoga apa yang diinginkan tercapai dan selalu dalam lindungan Allah SWT
10. Teman seperjuangan dan juga sahabatku *Camping Ceria Club* yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini. Aditiya Ardiyansyach, Danil Ananda, Feno Adinaya, Fitri Febriyanti, Fuad Naufal Hibatullah, Harie Zurya Sukma, Imam Fitrah Gunawan, Iqbal Erlis, Khairinnisa, Mita Juliya, Muhammad Arifal, Mutia Juwita, Niken Dwi Pramaysti, Hilman Arif Reza Kurnia Akbar, Rino Akmal, Rizki Bayu dan Willy Junihardi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Teman terbaikku, Rio Prayoga, Toni Andrefil yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi dan meluangkan banyak waktu sehingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan kelas *Broadcasting B* angkatan 2015 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada rekan-rekan KKN Desa Simpang Ayam yang juga memberikan do'a, motivasi serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 16 Desember 2019

Prama Juli Andri

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Pengertian Komunikasi	10
B. Pengertian Eksistensi	13
C. Teori <i>Uses and Gratification</i>	15
D. PAI (Pendidikan Agama Islam)	17
E. Pengertian Media sosial	18
F. Kajian Terdahulu.....	23
G. Kerangka Pikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Informan Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Analisa Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
A. Sejarah Uin Suska Riau	32
B. Visi, Misi, dan Tujuan	35



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	63

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



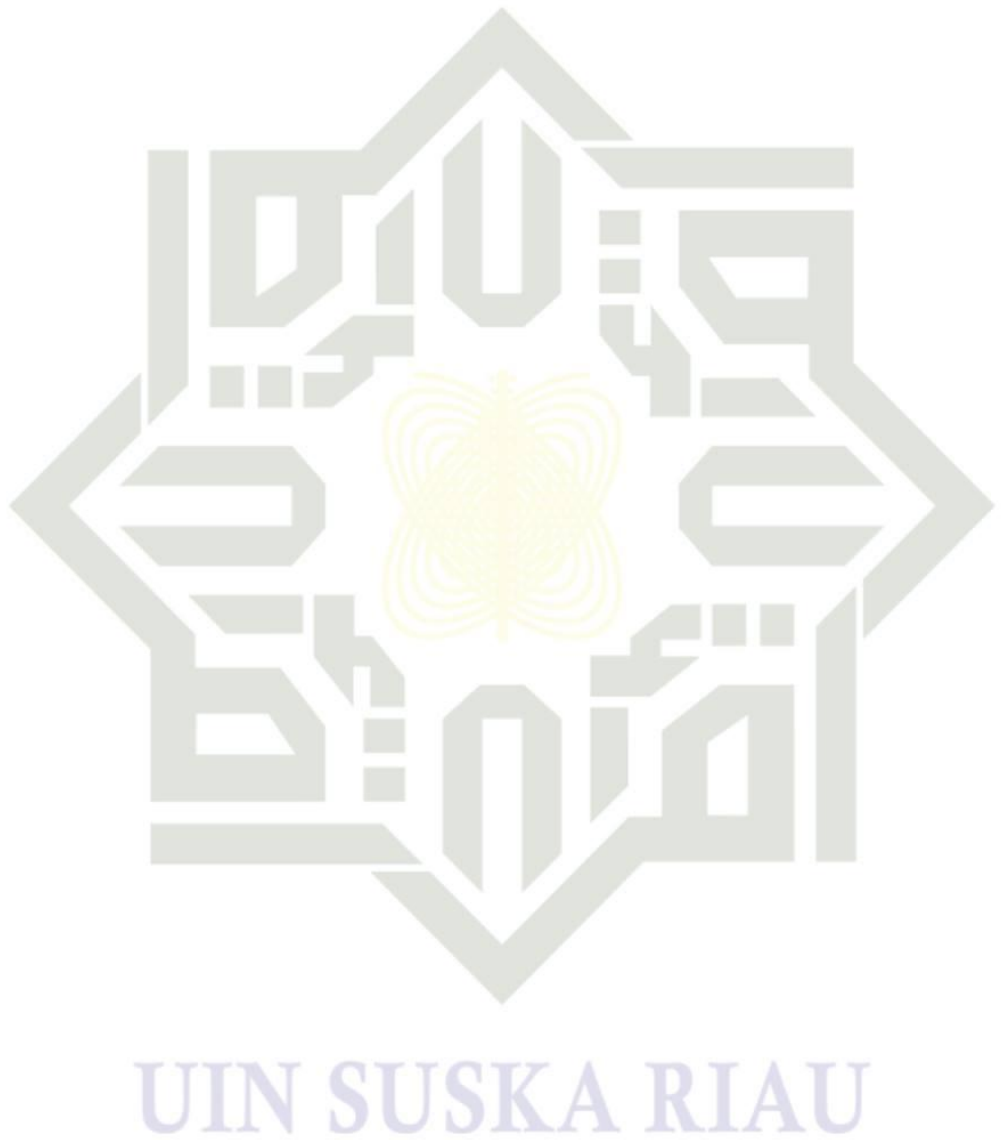
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama Pengguna Instagram	28
-----------	-------------------------------	----



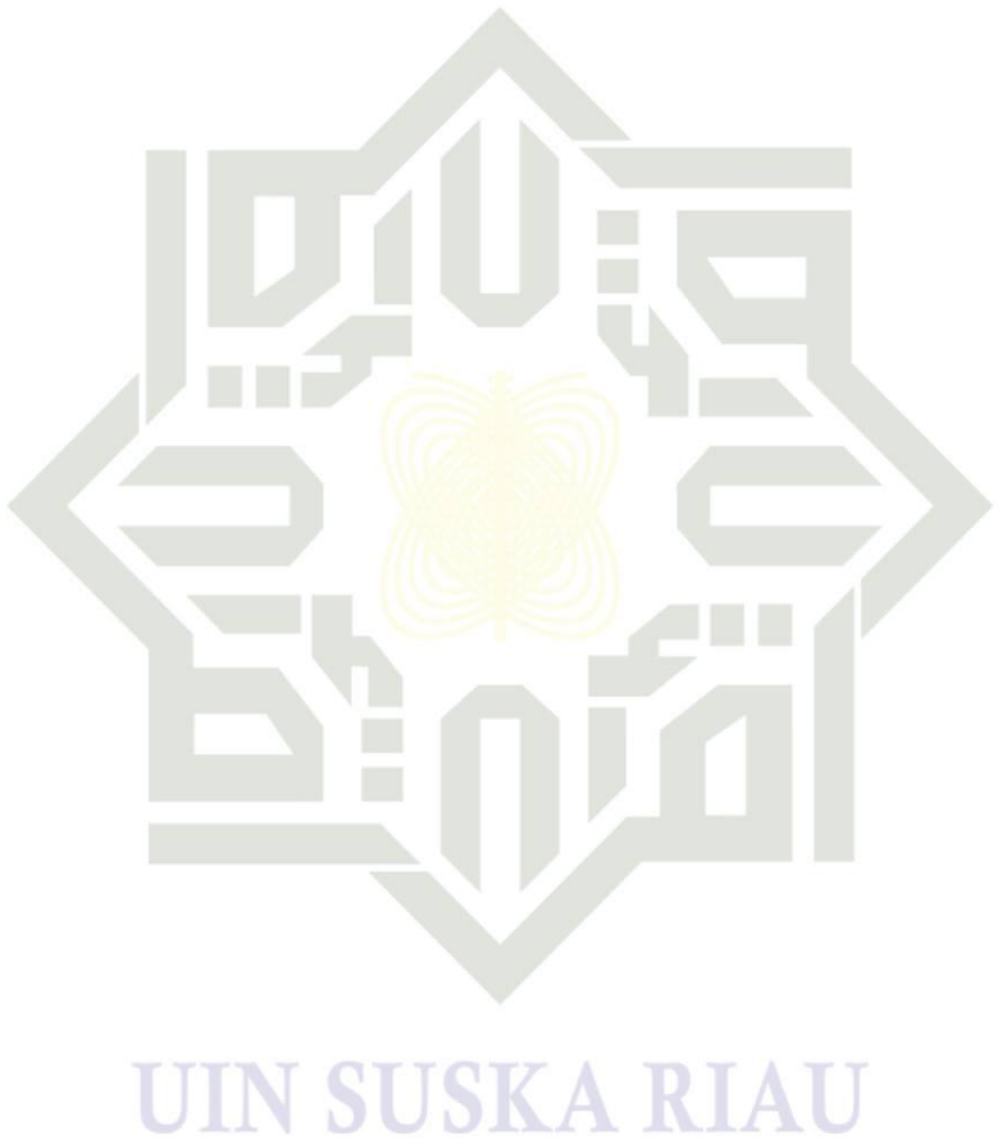
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Contoh <i>Instastory</i> Beberapa Pengguna	4
Gambar 1.2	Contoh postingan <i>trend</i> saat ini	4
Gambar 2.1	Sumber : Analisi Peneliti, 2019	26
Gambar 5.1	Postingan Reta Renielti dengan produk endors	38
Gambar 5.2	Postingan Nova saat berbagi foto	39
Gambar 5.3	Postingan informasi yang ada di Instagram.....	41
Gambar 5.4	Postingan kuliner yang ada di Instagram.....	42
Gambar 5.5	Postingan agama yang ada di Instagram	42
Gambar 5.6	Postingan keadaan informan Bela	44
Gambar 5.7	Postingan informan Fazria	45
Gambar 5.8	Postingan informan Amalia Husnul	46
Gambar 5.9	Postingan Instagram berkaitan dengan emosional.....	47
Gambar 5.10	Postingan berkaitan dengan emosional informan	48
Gambar 5.11	Postingan artis di Instagram	48
Gambar 5.12	Postingan busana terbaru di Instagram	48
Gambar 5.13	Postingan informan Fazria di Instagram	49
Gambar 5.14	Postingan informan Nova di Instagram.....	50
Gambar 5.15	Diary electronic di Instagram informan Faria Aznah	51
Gambar 5.16	Tampilan respon yang diberikan di Instagram Informan Amalia Husnul	52
Gambar 5.17	Postingan informan Reta Renielti	54
Gambar 5.18	Postingan informan Amalia Husnul di Instagram	55
Gambar 5.19	Postingan informan Fazria Aznah di Instagram	56
Gambar 5.20	Postingan informan Amalia Husnul bersama teman	57
Gambar 5.21	Postingan Fazria Aznah di Instagram	57
Gambar 5.22	Postingan Bela di Instagram	58
Gambar 5.23	Postingan Reta Renielti di Instagram	58
Gambar 5.24	Postingan Nova di Instagram	59
Gambar 5.25	Postingan ceramah Amalia Husnul di Instagram	60

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
Gambar 5.26 Postingan menghibur yang ada di Instagram	61
Gambar 5.27 Postingan akun motivasi yang ada di Instagram	62
Gambar 5.28 Postingan teman yang ada di Instagram	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dalam menjalani kehidupannya sehari – hari tentunya tidak bisa lepas dari kegiatannya untuk bersosialisasi dengan orang lain dan untuk bersosialisasi itulah manusia memerlukan komunikasi sehingga akibatnya timbul interaksi dalam kehidupan manusia, maka ketika seseorang melakukan proses komunikasi dengan orang lain dibutuhkan kesamaan makna sehingga diharapkan agar proses komunikasi yang sedang terjadi dapat berlangsung efektif. Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap yakni proses komunikasi secara primer dan secara sekunder, yang pertama adalah komunikasi secara primer yaitu proses penyampaian pemikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain yang menggambarkan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang kesemuanya itu langsung “mampu menerjemahkan” pikiran perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak dipergunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanya bahasalah yang mampu “menerjemahkan” pikiran seseorang kepada orang lain. Apakah itu dalam bentuk ide, informasi, atau opini baik mengenai hal yang kongkret maupun yang abstrak bukan saja tentang hal atau peristiwa yang terjadi pada saat lampau dan sekarang, melainkan juga pada waktu yang lalu dan masa yang akan datang.

Yang kedua adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang pada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasi karena komunikasi sebagai sasarannya berada ditempat yang relatif jauh dan komunikan yang banyak. Surat, telfon, surat kabar, majalah, radio, majalah,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

televisi, film dan masih banyak lagi media yang sering digunakan dalam komunikasi.¹

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan informasi menyebabkan semakin meningkat pula perkembangan teknologi dalam hal pemenuhan kebutuhan akan informasi dengan kemajuan di bidang teknologi informasi serta komunikasi sekarang ini, dunia tak lagi mengenal batas, jarak, ruang dan waktu. Sebagai contoh kini orang dapat dengan mudah memperoleh berbagai macam informasi yang terjadi di belahan dunia tanpa harus datang ke tempat tersebut. Bahkan orang dapat berkomunikasi dengan siapa saja di berbagai tempat di dunia ini, hanya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti komputer yang memasang jaringan internet atau juga telepon genggam (*Handphone*) yang tersambung ke internet.

Kehadiran internet telah membawa revolusi pada cara manusia melakukan komunikasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana komunikasi memungkinkan setiap orang berkomunikasi dengan pihak lain yang terhubung dengan internet walaupun lokasi tempat tinggal mereka berjauhan.

Menurut Houghton, perkembangan internet terus berlangsung hingga kini. Menurut data We are Social dan Hootsuite mencatat penduduk bumi telah terkoneksi dengan internet pada 2018 mencapai empat milyar dibanding 2014 baru mencapai 1.2 milyar lonjakan tersebut menunjukkan tingginya pengguna internet saat ini.² Begitu besarnya pengguna internet di dunia sehingga semakin banyak pula bermunculan situs – situs baru yang dapat diakses oleh para pengguna internet dan mereka berlomba – lomba untuk bisa mendapatkan pengguna internet yang sebanyak – banyaknya untuk mengakses internet. Sebagai contohnya, di era komunikasi global seperti sekarang ini banyak sekali bermunculan situs – situs *social networking* yang cukup

¹ Nur Ahmad, komunikasi sebagai proses interaksi dan perubahan sosial dalam dakwah (Jurnal komunikasi penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Vol 2, No 2 Juli-Desember Tahun 2014).diakses pada tanggal 1Juli 2019 pada pukul 21.00

² <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/07/23/4-miliar-penduduk-bumi-telah-terkoneksi-internet> diakses pada tanggal 15 Mei 21.00

State Islamic University of Su

ary Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menarik perhatian. *Social networking* adalah sebuah bentuk layanan internet yang ditujukan sebagai komunitas online bagi orang yang memiliki kesamaan aktivitas, ketertarikan pada bidang tertentu, atau kesamaan latar belakang tertentu. Contoh situs *social networking* antara lain seperti Facebook, Twitter, youtube yang terbaru ada Instagram. Dengan adanya media sosial tersebut, dapat memudahkan semua orang untuk membuka, menyebarluaskan konten mereka sendiri, bisa berinteraksi langsung dengan produsen atau idola mereka secara *real time*.

Instagram sebagai salah satu jejaring sosial yang terbesar pada saat ini dan merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.

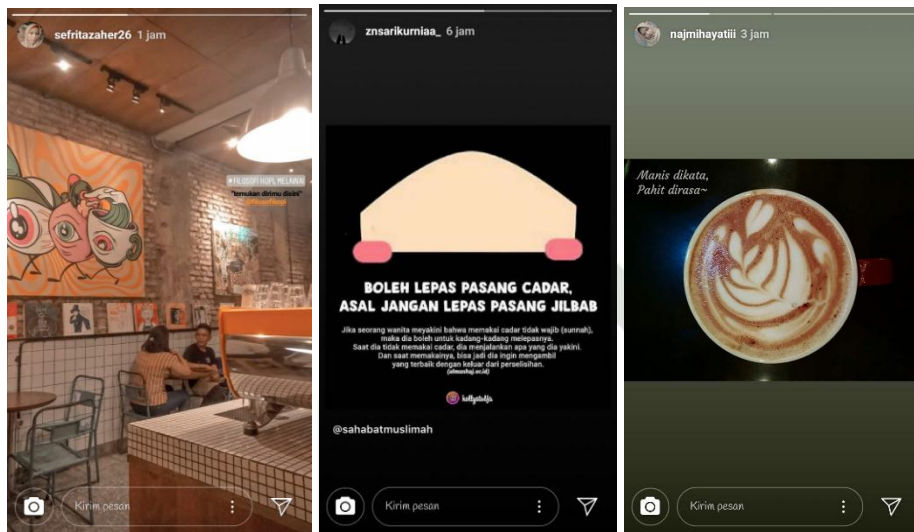
Menurut CNNIndonesia.com pengguna Instagram pada bulan September 2015 mencapai 400 juta orang pengguna, pihak Instagram menyatakan ada sebanyak 95 juta foto dan video yang dipublikasikan ke Instagram setiap hari dengan 4,2 miliar like perharinya. Sementara data pada tahun 2016 menyebutkan bahwa Instagram memiliki 500 juta pengguna setiap bulannya, dimana 300 juta merupakan pengguna aktif setiap hari³ *Instagram* memiliki banyak fitur, mulai dari membagikan foto, video, *Instastory* (video keseharian) dan berita terbaru. Pada masyarakat modern saat ini, *Instagram* sangat banyak digunakan dalam kesehariannya, baik itu membagikan foto maupun video. Mulai dengan berbagi info yang tidak penting seperti memfoto sebuah minuman namun digambarkan dengan perasaan, mengunjungi tempat populer, memposting kata kata mutiara, berbagi lokasi, memposting makanan yang sedang dimakan yang semua nya itu sangat mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari di *Instagram*.

³ [Http://cnnindonesia.com/Ada-22-Juta-Pengguna-Aktif-Instagram-dari-Indonesia](http://cnnindonesia.com/Ada-22-Juta-Pengguna-Aktif-Instagram-dari-Indonesia) diakses pada tanggal 15 Mei pukul 22.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Contoh *Instastory* Beberapa Pengguna



Beragam informasi dapat di akses melalui *Instagram*, bahkan mengenai keseharian seseorang. Seseorang yang menggunakan *Instagram* akan mengunggah kesehariannya dalam akun pribadinya untuk menunjukkan eksistensi dirinya pada masyarakat luas. *Trend* mengunggah keseharian pada *Instagram* yang mendunia ini semakin banyak dan semakin beredar ketika *Instagram* mengeluarkan fitur barunya berupa *Instastory*, *trend* dalam penggunaan *Instastory* sudah menjadi sesuatu yang biasa untuk menunjukkan eksistensi.



Gambar 1.2 Contoh postingan *trend* saat ini

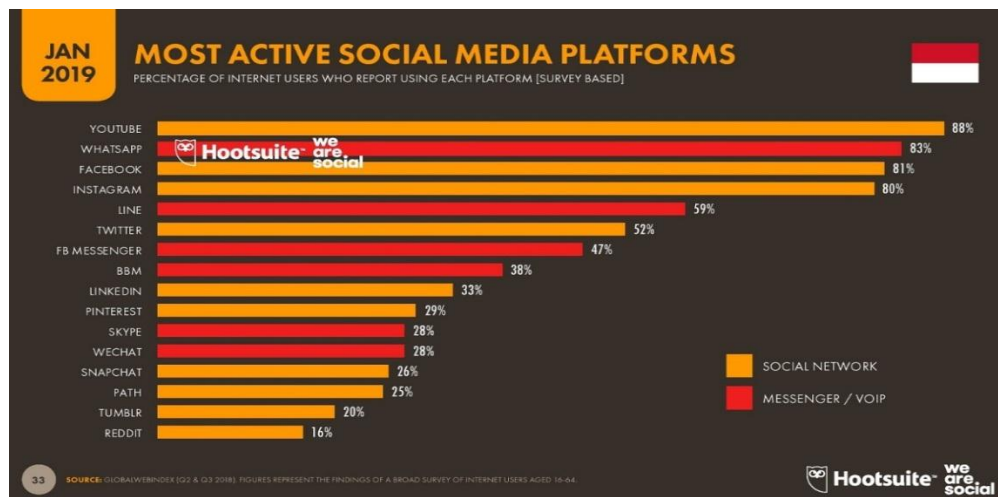
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Trend dalam penggunaan *Instagram* menjadikan *Instagram* media interaksi pada bagi para penggunanya. Kebiasaan dalam mengupload keseharian sudah menjadi suatu yang biasa, baik itu masyarakat biasa maupun *public figure*. Pengaruh *Instagram* tanpa disadari mempengaruhi penggunanya khususnya anak muda yang mungkin gelisah mencari identitas dan citra diri. *Instagram* banyak menawarkan postingan berupa gaya hidup (*life style*) *trending* saat ini dan semua hal yang mempengaruhi peningkatan harga diri seseorang.

Fenomena *Instagram* telah menjadi *trend* di kalangan masyarakat luas, tidak dapat dipungkiri *Instagram* menjadi aplikasi yang termasuk paling sering di akses pada saat ini. Menurut data dari hootsuite we are social Indonesiaan digital report 2019⁴ menunjukkan persenan sosial media yang digunakan masyarakat Indonesia pada saat ini :

1. Youtube: 88%
2. Whatsapp: 83%
3. Facebook: 81%
4. Instagram: 80%



Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik

⁴ <https://datareportal.com/reports/digital-2019-indonesia> diakses pada tanggal 15 Mei pukul 22.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Dari Fakultas diatas yaitu Fakultas Tarbiyah terdapat Jurusan Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat penelitian yang bakal penulis teliti.

Penulis melakukan penelitian di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dikarenakan penulis berada dilingkungan kampus tersebut, sehingga penulis dapat lebih mudah menemukan informan berdasarkan informasi dari teman dan tidak canggung melakukan wawancara karena berada dalam satu lingkungan kampus, peneliti tertarik membahas mahasiswa yang belajar ilmu agama, berapa lama mereka menggunakan instagram dan mengetahui segala kegiatan mereka yang mendukung terciptanya eksistensi di media sosial, Peneliti mengambil lima mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan Uin Suska Riau. Alasan mengambil lima informan agar didapatkan informasi yang mendalam dengan tidak banyak informan penelitian. Melihat fenomena diatas membuat peneliti tertarik untuk meneliti eksistensi diri mahasiswa yang menggunakan media sosial *Instagram*. Maka dari itu penulis mengangkat judul: **“Penggunaan Instagram dalam memenuhi kebutuhan Eksistensi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam”**

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih memahami unsur-unsur yang terdapat dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai pedoman penelitian. Adapun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Eksistensi Diri

Keberadaan atau eksistensi (berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual). *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang keberadaan yang dijelaskan menjadi empat pengertian. Pertama, keberadaan adalah apa yang ada. Kedua, keberadaan adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, keberadaan adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada. Keempat, keberadaan adalah kesempurnaan⁵

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012).⁶

3. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content"⁷.

4. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan

⁵ Lorens Bagus (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia. hlm. 183-185.

⁶ Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Mulyati Abdullah, *Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi* (Jurnal Sosio-Humaniora, Fakultas Psikologi, jurusan Psikologi, Vol 5, No1 Tahun 2014

⁷ Kaplan, Andreas M. Micheal Haenlein (2010 "user of the world, unite! The challengers and opportunities of social media" *Bussines Horizons* 53 (1) : 59-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri ⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud meneliti pengguna Instagram dan eksistensi diri. Berdasarkan tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :
 “Bagaimana penggunaan Instagram sebagai media yang memenuhi kebutuhan eksistensi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam”?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui eksistensi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau di media sosial Instagram

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai Instagram dan eksistensi diri
2. Secara praktis, penelitian menjadi sumber informasi bagi masyarakat tentang fenomena Instagram saat ini

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini memaparkan kajian terdahulu, menjelaskan landasan teori pengertian media sosial dan Instagram, mulai dari sejarah hingga perkembangannya. Kemudian menjelaskan eksistensi diri

⁸ Frommer, dan (1 November 2010) “ Here’s How To Use Instagram”. Bussines Insider.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, observasi dan pengamatan serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai eksistensi diri mahasiswa menggunakan media sosial Instagram

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Pengertian Komunikasi

Dalam kehidupannya manusia adalah makhluk sosial. Artinya dalam memenuhi kebutuhannya, manusia harus berhubungan dengan orang lain dan lingkungannya. Dalam usahanya memenuhi kebutuhannya tersebut dapat dilakukan apabila kedua belah pihak mengadakan suatu komunikasi atau mengadakan hubungan dengan masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Komunikasi menurut Arifin adalah Bahwa komunikasi merupakan sebagian dari proses sosial karena banyak dikaitkan dengan terjadinya perubahan sosial, misalnya mampu mempengaruhi atau mengubah sikap tindak, prilaku dan pola fikir masyarakat, terutama dalam menerima gagasan, informasi dan teknologi baru⁹ Berdasarkan definisi diatas bahwa komunikasi bisa membawa kepada perubahan sosial berupa sikap, dan perilaku melalui informasi dan teknologi. Begitu banyak ahli berpendapat tentang definisi komunikasi salah satunya seperti:

1. Effendy dalam bukunya Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi menjelaskan bahwa “Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antara manusia. Yang dinyatakan itu adalah pikiran, perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya”.¹⁰ Jadi, menurut pendapat diatas, komunikasi adalah pengungkapan pikiran atau perasaan seseorang kepada oranglain dengan menggunakan bahasa baik verbal maupun non verbal.
2. Harold Laswell yang dijelaskan “Cara yang baik untuk menggambarkan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan- pertanyaan berikut “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*” Atau Siapa Mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh

⁹ Arifin, Anwar. 2008. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Rajawali pers: Jakarta.

¹⁰ Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Aditya Bakti: Bandung. Hal 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana” Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam komunikasi ada beberapa unsur dalam proses komunikasi yaitu siapa yang mengatakan (Komunikator/sumber), mengatakan apa (pesan), dengan saluran apa (Media/bertatap muka), kepada siapa (Komunikan/penerima pesan), dengan pengaruh bagaimana (Efek).

Setiap individu dalam berkomunikasi pasti mengharapkan dari tujuan komunikasi itu sendiri, secara umum tujuan komunikasi adalah mengharapkan adanya umpan yang diberikan oleh lawan bicara serta semua pesan yang kita sampaikan dapat diterima oleh lawan bicara kita dan adanya efek yang terjadi setelah melakukan komunikasi tersebut. Adapun tujuan komunikasi yang meliputi:¹¹

1. Mengubah sikap (*to change the attitude*) Mengubah sikap disini adalah bagian dari komunikasi, untuk mengubah sikap komunikan melalui pesan yang disampaikan oleh komunikator, sehingga komunikan dapat mengubah sikapnya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.
2. Mengubah opini/ pendapat/ pandangan (*to change the opinion*) mengubah opini, dimaksudkan pada diri komunikan terjadi adanya perubahan opini/ pandangan/ mengenai sesuatu hal, yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.
3. Mengubah perilaku (*to change the behavior*) Dengan adanya komunikasi tersebut, diharapkan dapat merubah perilaku, tentunya perilaku komunikan agar sesuai dengan apa yang diharapkan komunikator.
4. Mengubah masyarakat (*to change the society*) Mengubah masyarakat yaitu dimana cakupannya lebih luas, diharapkan dengan komunikasi tersebut dapat merubah pola hidup masyarakat sesuai dengan keinginan komunikator.¹²

Jadi dapat disimpulkan tujuan komunikasi itu adalah mengharapkan perubahan sikap, perubahan pendapat, perubahan perilaku, perubahan sosial. Serta tujuan utama adalah agar semua pesan yang disampaikan dapat

¹¹ Ibid, 55

¹² Ibid, 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimengerti dan diterima oleh komunikan dan menghasilkan umpan balik. Adapun bentuk komunikasi sebagai berikut:¹³

1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Definisi komunikasi massa yang dikemukakan oleh Bittner yakni

“komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang besar”. Sedangkan definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi yakni Gerbner “komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontiniu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.”¹⁴

Sementara itu, menurut Jay Black dan Frederick C dalam (Nurudin, 2008) disebutkan bahwa komunikasi massa adalah sebuah proses pesan dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal/ tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonim, dan heterogen.¹⁵ Dalam komunikasi massa, menurut Winarni (2003) dapat dipusatkan pada komponen-komponen komunikasi massa, yaitu variabel yang dikandung dalam setiap tindak komunikasi dan bagaimana variabel ini bekerja pada media massa, kelima komponen yang terkandung didalam komunikasi massa adalah:

- a. Sumber. Komunikasi massa adalah suatu organisasi kompleks yang mengeluarkan biaya besar untuk menyusun dan mengirimkan pesan.
- b. Khalayak. Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, yaitu khalayak yang jumlahnya besar yang bersifat heterogen dan anonim.

¹³ Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. hal 4

¹⁴ Ibid, hal 4.

¹⁵ Nurudin. 2008. *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. hal 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Pesan. Pesan dalam komunikasi massa bersifat umum, maksudnya adalah setiap orang bisa mengetahui pesan-pesan komunikasi dari media massa.
- d. Proses komunikasi massa yaitu komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah.

B. Pengertian Eksistensi

Eksistensi berasal dari bahasa Inggris “exist” yang berarti ada, terdapat hidup atau dirasakan keberadaanya. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan

Sedangkan Abidin Zainal berpendapat dalam bukunya Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri bahwa eksistensi adalah: *Suatu proses yang dinamis, suatu “menjadi” atau “mengada”. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni exsistere, yang artinya keluar dari, “melampaui” atau “mengatasi”. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasi potensi- potensinya*¹⁶

Dalam pandangan psikologi eksistensial, J.P Chaplin pada bukunya Kamus Lengkap Psikologi mengatakan bahwa: *Eksistensi adalah sebuah pandangan mengenai keberadaan manusia, situasinya dalam dunia, kebebasannya memilih tujuan kehidupan dan berusaha memahani arti kehidupanya sendiri*¹⁷

Eksistensi menurut peneliti ada akan keberadaan seseorang yang bergaul dalam lingkungan masyarakat, bisa dikatakan ingin diakui keberadaannya khususnya dalam segi sosial. Karena pada dasarnya manusia akan mengalami perubahan dari masa sekarang sampai masa yang akan datang baik dari segi bahasa, perilaku, tindakan.

¹⁶ Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

¹⁷ Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Faktor faktor yang mempengaruhi eksistensi diri

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Eksistensi Diri Menurut Frankl dalam bukunya Psychotherapy and Existentialism dikutip oleh Schultz (1991:145) Ada tiga faktor yang mempengaruhi hakikat dari eksistensi manusia, yakni:

a. Spiritualitas

Menurut Frankl (Schultz, 1991:145), faktor spiritualitas tidak dapat direduksikan ataupun diterangkan dengan istilah- istilah material. Meskipun spiritualitas dapat dipengaruhi oleh dunia material, namun ia tidak disebabkan atau dihasilkan oleh dunia material itu.

b. Kebebasan

Kebebasan dalam menemukan arti merupakan sesuatu yang penting dalam menemukan eksistensi diri. Kebebasan ini mengandung arti bahwa individu tidak didikte oleh faktor- faktor non spiritual atau kondisi-kondisi dari lingkungan. Individu memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana akan bertindak laku jika ingin menjadi sehat secara psikologis. Dengan demikian, individu yang tidak memiliki kebebasan akan menjadi neurotis dan hal tersebut akan menghambat pemenuhan potensi- potensi diri yang pada akhirnya mengganggu pencapaian eksistensi hidup.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan pilihan atas konsekuensi yang harus individu hadapi. Untuk menggambarkan tanggung jawab individu, Frankl (Schultz, 1991:145) menggambarkan sebagai berikut “hiduplah seolah- olah anda hidup untuk kedua kalinya, dan bertindak salah untuk pertama kalinya kira- kira demikian anda bertindak sekarang

2. Ciri-Ciri Dari Individu yang Memiliki Eksistensi Diri

Ciri-ciri individu yang memiliki eksistensi diri menurut Smith adalah sebagai berikut¹⁸ :

¹⁸ Smith. H.W. 2003. *What matters most: Halhal yang paling utama*. Alih Bahasa: Arvin Saputra. Binarupa Aksara: Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kesadaran diri, yaitu kemampuan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan diri sendiri, apa yang mampu dilakukan, dan bagaimana cara melakukannya.
- b. Kepercayaan diri, yaitu kemampuan individu untuk melihat sisi positif dari suatu peristiwa.
- c. Harga diri, yaitu bagaimana individu memfokuskan pada orang yang dilayani atau individu mampu bekerja.
- d. Kesadaran akan peran, yaitu kesadaran mengenai pentingnya peran yang ada dalam dirinya untuk segera direalisasikan.
- e. Kesadaran akan kekuatan misi pribadi, yaitu visi tentang apa yang perlu dilakukan dan semangat serta fokus dalam melakukannya.
- f. Daya tarik pribadi, yaitu sesuatu yang menjadi daya tarik individu sehingga dapat mempengaruhi penilaian orang lain terhadap dirinya
- g. Kesadaran akan keunikan diri, yaitu tidak membanding-bandingkan diri dengan orang lain atau mengkhawatirkan apa yang tidak dimiliki diri.
- h. Konsistensi terhadap kehidupan, yaitu tidak terombang-ambing dengan setiap ide atau peluang baru atau perubahan kejadian.
- i. Ketenangan dan kedamaian, yaitu tetap berkepala dingin meskipun menghadapi banyak masalah

C. Teori *Uses and Gratification*

Salah satu dari teori komunikasi massa yang populer dan sering digunakan sebagai kerangka teori dalam mengkaji realitas komunikasi massa adalah *Uses and Gratifications*. Model *Uses and Gratifications* untuk pertama kali dijelaskan oleh Elihu Katz (1959) dalam suatu artikel sebagai reaksinya terhadap pernyataan Bernard Berelson (1959) bahwa penelitian komunikasi tampaknya akan mati. Katz menegaskan bahwa bidang kajian yang sedang sekarat itu adalah studi komunikasi massa sebagai persuasi. Dia menunjukkan bahwa kebanyakan penelitian komunikasi sampai waktu itu diarahkan kepada penyelidikan efek kampanye persuasi pada khalayak. Katz mengatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

penelitiannya diarahkan kepada jawaban terhadap pertanyaan Apa yang dilakukan media untuk khalayak (What do the media do to people?).

Model uses and gratifications menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak.¹⁹

Model ini digambarkan sebagai a dramatic break with effects tradition of the past, yaitu suatu loncatan dramatis dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media terhadap khalayaknya tetapi lebih tertarik pada apa yang dilakukan khalayak terhadap media. Katz mengatakan bahwa penelitiannya diarahkan kepada jawaban terhadap pertanyaan : “Apa yang dilakukan media untuk khalayak? (What do the media do to people?)”²⁰

Model Uses and Gratifications menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya dan mempunyai tujuan. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) atas pemenuhan kebutuhan seseorang. Dari sinilah timbul istilah *uses and gratifications* (penggunaan dan pemenuhan kebutuhan). Sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan individu²¹

Teori uses and gratifications dimulai di lingkungan sosial, dimana yang dilihat adalah kebutuhan khalayak. Lingkungan sosial meliputi ciri- ciri afiliasi kelompok dan ciri-ciri kepribadian. Kebutuhan individual dikategorisasikan sebagai berikut

¹⁹ Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 289

²⁰ Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 65

²¹ Adrianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. **Cognitive needs** (Kebutuhan Kognitif) yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan informasi, pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat untuk memahami dan menguasai lingkungan, juga memuaskan rasa penasaran dan dorongan untuk penyelidikan.ⁱ
2. **Affective needs** (Kebutuhan Afektif) Yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan pengalaman-pengalaman yang estetis, menyenangkan dan emosional.
3. **Personal Integrative needs** (Kebutuhan pribadi secara integratif) Yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas, dan status individual. Hal-hal tersebut diperoleh dari hasrat akan harga diri.
4. **Social integrative needs** (kebutuhan sosial secara integratif) Yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan peneguhan kontak dengan keluarga, teman, dan dunia. Hal-hal tersebut didasarkan pada hasrat untuk berafiliasi.
5. **Escapist needs** (kebutuhan Pelepasan) Yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan hasrat ingin melarikan diri dari kenyataan, kelepasan emosi, ketegangan dan kebutuhan akan hiburan. Dalam keaktifan khalayak dalam kehidupannya sehari-hari, terlihat mereka membutuhkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan mereka yakni melalui penggunaan media seperti membaca surat kabar yang mereka sukai, menonton acara televisi, atau mendengarkan musik favoritnya, dll²²

D. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri

²² Nurudin, 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada. Hal 195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Pengertian Media sosial

1. Defenisi Media

Pengungkapan kata media bisa dipahami dengan melihat dari proses komunikasi itu sendiri (Meyrowitz,1999; Moores,2005; Williams,2003). Proses terjadinya komunikasi ada tiga hal,yaitu objek,organ, dan medium. Saat menyaksikan televisi, Televisi adalah objek dan mata adalah organ. Perantara antara televisi adalah gambar atau visual. Contoh sederhana ini membuktikan bahwa media merupakan wadah untuk membawa pesan dari proses komunikasi²³

2. Defenisi Sosial

a. Menurut Weber

Kata sosial secara sederhana merujuk pada relasi sosial. Relasi sosial itu sendiri bisa dilihat dalam kategori aksi sosial (*sosial action*) dan relasi sosial (*social relations*). Kategori ini mampu membawa penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan aktivitas sosial dan aktivitas individual (Weber,1978:26 dalam Fuchs,2014:39). Namun

²³ Aat Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, Peranan Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 11-16

²⁴ Nasrullah, Rulli. 2017. *Media sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosial teknologi*. PT. Remaja Rosdakarya:Bandung. Hal 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan simbol simbol yang bermakna diantara individu yang menjadi aktor dalam relasi tersebut

b. Menurut Durkheim

Sosial merujuk pada kenyataan sosial (*the social as social facts*) bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya media dan semua perangkat lunak (*software*) merupakan sosial dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial (Durkheim,1928:59 dalam fuchs,2014:38)

c. Menurut Tonnies

Sosial merujuk pada kata “komunitas” (*community*). Menurutny, eksistensi dari komunitas merujuk pada kesadaran dari anggota komunitas itu bahwa mereka saling memiliki dan afirmasi dari kondisi tersebut adalah kebersamaan yang saling bergantung satu sama lain (dalam fuchs,2014:40). Komunitas baru bisa terjadi jika kebersamaan yang ada diantara anggota komunitas itu memiliki kesepakatan akan nilai-nilai dan yang lebih penting adalah keinginan untuk bersama.

d. Menurut Marx

Makna sosial merujuk pada saling kerja sama (*co-operative work*). Dengan melihat fakta bahwa kata sosial bisa dipahami dari bagaimana setiap individu saling kerja sama, apapun kondisinya, sebagaimana yang terjadi dalam proses produksi dimana setiap mesin saling bekerja dan memberikan kontribusi terhadap produk. Dalam kajian Marx ini, ada penekanan bahwa sosial berarti terdapatnya karakter kerja sama atau saling mengisi diantara individu dalam rangka membentuk kualitas baru dari masyarakat (Marx,1867 dalam Fuchs,2014:40-42)

Berdasarkan teori-teori sosial yang dikembangkan oleh Weber, Durkheim, Tonnies, maupun Marx, dapat disimpulkan bahwa media sosial bisa dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkat media. Karakteristik kerja komputer dalam Web 1.0 berdasarkan pengenalan individu terhadap individu lain (*human cognition*) yang berada dalam sebuah sistem jaringan, sedangkan Web 2.0 berdasarkan sebagaimana individu berkomunikasi (*human communication*) dalam jaringan antarindividu. Terakhir dalam Web 3.0 karakteristik teknologi dan relasi yang terjadi terlihat dari bagaimana manusia (*users*) bekerja sama (*human co-operation*) (fuchs,2008)²⁵ Dari penjelasan diatas ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial:

a. Media jejaring sosial (*social networking*)

Situs jejaring sosial adalah media sosial yang paling populer. Media sosial tersebut memungkinkan anggota berinteraksi satu sama lain, interaksi terjadi tidak hanya pada pesan teks , tetapi juga termasuk foto dan video yang mungkin menarik perhatian pengguna lain. Semua posting (publikasi) merupakan *real time*, memungkinkan anggota untuk berbagi informasi seperti yang sedang terjadi. Contoh facebook, Instagram, dan LinkedIn.com. (Saxana,2014)

b. Jurnal Online (*blog*)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk menunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi, dan sebagainya. Istilah *blog* berasal dari kata "*weblog*", yang pertama kali diperkenalkan oleh John Berger pada 1997 merujuk pada jurnal pribadi *online* (Nasrullah,2014,29)

c. Microblogging

Tidak jauh berbeda dengan jurnal online (*blog*), *microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasi kan aktivitas serta atau pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini merujuk pada munculnya *twitter* yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter

²⁵ Ibid, 7-8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Media Sharing

Situs berbagi media (*media sharing*) merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh : *youtube, flicker, photo bucket*, atau *snapfish*.

e. Social Bookmarking

Penanda sosial atau *social bookmarking* merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita *online* tertentu secara *online*. Contoh *StumbleUpon.com, Digg.com*, dan untuk di Indonesia ada *LintasMe*.

f. Wiki

Wiki ini merupakan situs yang kontennya hasil dari para penggunanya. *Wiki* menghadirkan kepada para pengguna pengertian, sejarah, hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam praktiknya penjelasannya dikerjakan oleh pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.²⁶

3. Pengertian Instagram

Instagram menjadi media sosial dengan peningkatan jumlah pengguna aktif terbesar dalam 4 tahun terakhir. Jumlah pengguna aktif Instagram melonjak 23 persen dari 130 juta pengguna pada Juni 2013 menjadi 150 juta per bulan pada kuartal keempat tahun lalu. Nama Instagram sendiri berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “foto instan”. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Pengertian Instagram menurut Atmoko dalam bukunya *Instagram Handbook* adalah seperti berikut: Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna

²⁶ Ibid, 40-44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri.²⁷

a. Fitur fitur instagram

Menurut Bambang (2012) terdapat beberapa fitur dalam Instagram

- 1) *Follower*, fitur ini memungkinkan seseorang dapat berkomunikasi antara sesama pengguna instagram.
- 2) Kamera, foto yang telah diambil melalui instagram dapat diolah dengan pengaturan yang tersedia. Ada 16 efek foto yang bisa digunakan untuk mempercantik foto.
- 3) Judul foto, berfungsi untuk memberikan judul, menambah lokasi foto dan memberikan narasi pada foto tersebut.
- 4) *Arroba* (@), digunakan untuk menautkan pengguna lain. Dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun instagram orang lain.
- 5) Label foto atau hashtag (#), sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto dengan kata kunci tertentu. Label atau hashtag banyak digunakan untuk melakukan publikasi dan promosi (komersil maupun non-komersil) agar foto tersebut dapat dengan mudah ditemukan dan semakin populer.
- 6) Tanda suka (*love*), sebagai penanda bahwa pengguna lain menyukai sebuah foto. Bila sebuah foto menjadi terkenal, maka secara langsung foto tersebut akan masuk ke halaman populer.
- 7) Populer, halaman populer merupakan tempat kumpulan dari foto-foto populer dari seluruh dunia saat itu.
- 8) *Effects Foto*, Instagram memiliki efek-efek yang dapat digunakan oleh user pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Efek tersebut terdiri dari: X-Pro II, Lomo-fi, Earlybird, Sutro, Toaster, Brannan, Inkwel, Walden, Hefe, Nashville, Valencia, Amaro, Rise, Hudson dan Lord Kelvin.

²⁷ Atmoko, Dwi Bambang. 2012. Instagram Handbook. Media Kita: Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) *Geotagging*, yakni identifikasi metadata geografis dalam sebuah media situs ataupun foto. Bagian geotag akan muncul ketika user iDevice mengaktifkan GPS mereka di dalam iDevice mereka tersebut.
- 10) Jejaring sosial, user tidak hanya berbagi foto di dalam Instagram, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial Facebook, Twitter, Foursquare, Tumblr, Flickr dan juga posterous yang tersedia di halaman untuk membagi foto.

F. Kajian Terdahulu

Skripsi dengan judul penggunaan media sosial sebagai eksistensi diri (Studi Deskriptif Kualitatif penggunaan media sosial untuk eksistensi diri pada mahasiswa FISIP UNS Tahun ajaran 2015/2016). Yang ditulis Alboin Leonard . Ia menjelaskan Dewasa ini media sosial banyak digunakan oleh pengguna bukan sekedar untuk sarana komunikasi, namun juga sebagai sarana eksistensi diri. Teori uses and gratification menjelaskan bawa seseorang memiliki motif tertentu dalam menggunakan media. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motif penggunaan media sosial sebagai sarana eksistensi diri pada mahasiswa FISIP UNS angkatan 2015. Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yakni pada bulan september hingga desember 2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjabarkan penggunaan media sosial sebagai sarana eksistensi diri. Objek penelitian ini adalah mahasiswa FISIP UNS angkatan 2015 dari semua jurusan. Metode pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik in-depth interview terhadap informan yang telah dipilih dalam penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan menjabarkan hasil wawancara yang telah dilakukan. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam analisis data adalah motif penggunaan media sosial dari masing-masing informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari semua informan yang digunakan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa mereka sering mengupload foto-foto selfie dan juga check-in melalui path.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak c

Hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari eksistensi diri dalam menggunakan media sosial.²⁸

2. Skripsi karangan Nandika Yudita Sari Sadi Penelitian ini berjudul City Portrait Akun Instagram @infogresik sebagai Media Informasi dan Eksistensi Diri Khalayak di Kota Gresik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motif pengguna Instagram, mengetahui pemenuhan kebutuhan pengguna Instagram, dan untuk mengetahui hubungan antara motif dengan pemenuhan kebutuhan dalam penggunaan Instagram. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori komunikasi, komunikasi massa dan perkembangan teknologi komunikasi, Uses and Gratification, Gratification Sought dan Gratification Obtained, Motif penggunaan media, media baru dan sosial networking. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana khalayak kota Gresik memahami dan memaknai melalui city portrait dalam akun Instagram @infogresik. Teori yang digunakan adalah Teori Uses and Gratification bahwa komunikasi dimana titik-berat penelitian dilakukan pada pemirsa sebagai penentu pemilihan pesan dan media. Hasil dari penelitian ini adalah interpretasi khalayak dalam memaknai city portrait dalam akun Instagram @infogresik bervariasi. Khalayak yang menganggap city portrait dalam akun Instagram @infogresik sebagai gaya hidup yang biasa dilakukan anak uda, pekerja dan pecinta fotografi. Dari penelitian ini peneliti merekomendasikan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami dan memfokuskan dalam segi sosiologi komunikasi, psikologi komunikasi dan lain-lainnya.²⁹

²⁸ Alboin Leonard, *judul penggunaan media sosial sebagai eksistensi diri Studi Deskriptif Kualitatif penggunaan media sosial untuk eksistensi diri pada mahasiswa FISIP UNS Tahun ajaran 2015/2016*, (skripsi Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2016)

²⁹ Nandika Yunita sari Sadi, *judul City Portrait Akun Instagram @infogresik sebagai Media Informasi dan Eksistensi Diri Khalayak di Kota Gresik*, (skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018)

G. Kerangka Pikir

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratification* (kegunaan dan kepuasan) alasan menggunakan teori ini adalah bahwa pengguna media memainkan peran aktif dalam memilih dan menggunakan media. Dengan kata lain pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik untuk memenuhi kebutuhannya. Dan memakai bagian kebutuhan khalayak yang meliputi Kognitif, Afektif, Integratif Sosial, Integratif personal, dan pelepasan ketegangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Sumber : Analisi Peneliti, 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang terletak di kota Pekanbaru. Alasan Penulis mengambil lokasi dikarenakan tempat aktifitas pembelajaran mahasiswa dan juga merupakan tempat kegiatan sosial mahasiswa sehingga memungkinkan pengguna Instagram melakukan kegiatan di kampus.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (deskriptif kualitatif). Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut S. Nasution penelitian kualitatif sama hakekatnya untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, untuk itu penelitian ini harus turun ke lapangan berada di sana dalam waktu yang cukup lama³⁰

C. Informan Penelitian

Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³¹ Menurut Margono, pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri

³⁰ Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Taqito. Hal 5

³¹ Sugiyono. 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³² Dengan kata lain unit sampel yang dihubungkan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Informan dipilih sesuai dengan tujuan penelitian Purposive sampling adalah peneliti telah menentukan responden atau informan dengan anggapan atau pendapatnya sendiri sebagai sampel penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis memberikan gambaran kriteria terhadap informan yang akan dijadikan sebagai informan kunci yaitu, pengguna aktif Instagram yang dipilih berdasarkan pengamatan selama dilapangan dan di dalam Instagram.

Dalam penelitian ini informan ditetapkan sebanyak 5 orang jurusan Pendidikan Agama Islam. kriteria utama peneliti berdasarkan seberapa lama ia menggunakan Instagram dan bagaimana mereka bereksistensi di media sosial Instagram. Alasan pemilihan Jurusan Agama Islam, adalah karena mereka ditempa menjadi tenaga pendidik bidang agama islam dan menjadi pengelola dibidang tersebut.

Tabel 3.1
Nama Pengguna Instagram

No	Nama	Umur	Angkatan	Aktifitas
1	Amalia Husnul	23	2015	Kuliah
2	Bela	20	2016	Kuliah
3	Reta Renielti	20	2017	kuliah
4	Fazriah Aznah	20	2017	Kuliah
5	Nova	20	2016	Kuliah

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau

³² Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.³³

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.³⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.³⁵

4. Validitas Data

Proses kerja penelitian sebagai kerja ilmiah, apakah dalam ilmu eksakta atau ilmu sosial, memuatkan objektivitas. Sebuah proses kerja ilmiah disebut memenuhi objektivitas jika persyaratan kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) terpenuhi. Dalam penelitian kualitatif, objektivitas dipertentangkan dengan subjektivitas. Data yang didasarkan atas pengalaman atau pengamatan seorang individu dianggap bersifat subjektif. Analisis Triangulasi, menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data dan lainnya). Penelitian ini bersifat kualitatif maka penerapan yang digunakan harus valid dan mempunyai bukti-bukti yang kuat dan tidak direayasa. Kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) pada penelitian

³³ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003) hal 195

³⁴ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 197

³⁵ Subagyo, joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, (Jakarta: Rineka cipta,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitaitf disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang akurat dan terpercaya.

Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Untuk mendapatkan data dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.³⁶

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.³⁷

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexy J. Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.

³⁶ Syaodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005) Hal 121.

³⁷ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 106.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

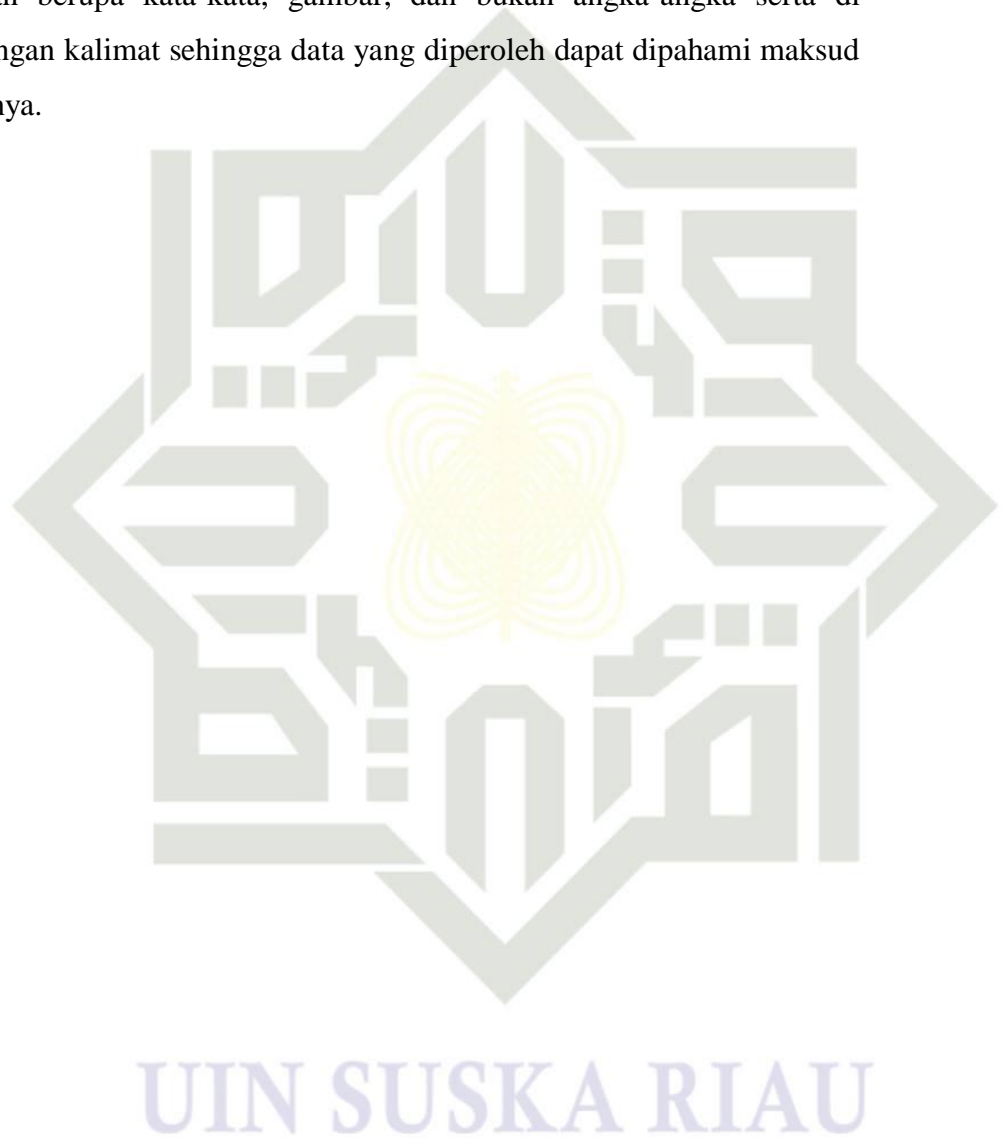
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.³⁸

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.



³⁸ Lexy J. Maleong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2000) , 11

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Uin Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah *رياء لحكوجامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية* dan dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan/ peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang Perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal ka Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.

Dengan persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk di bidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m² yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Pebruari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari Jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Propinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan program studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas diatas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu ke-Islaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.³⁹

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam memajukan, mengembangkan dan menerapkan ilmu Pendidikan Agama Islam secara integral melalui pembelajaran, pengkajian dan pemikiran serta pelayanan kepada masyarakat di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2023.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang aktual dan berbasis integrasi ilmu, teknologi dan seni dalam rangka membentuk, meningkatkan, dan memajukan sumber daya manusia berkualitas yang mampu mengembangkan dan menerapkan dan mengintegrasikan ilmu Pendidikan Agama Islam dengan teknologi secara akademik.
- b. Melaksanakan penelitian yang berbasis integrasi ilmu dalam rangka menggali dan merumuskan pemikiran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan sains dan relevan dengan pembangunan nasional.

³⁹ <https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/> diakses pada tanggal 22 oktober pukul 15.05

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan pendidikan, latihan, inservice-training, workshop, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan kualitas, kuantitas, serta integritas ilmu pendidikan berparadigma Islami kepada stakeholder/ masyarakat.

d. Melaksanakan pembinaan akhlak dalam rangka penerapan nilai-nilai Islam

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan atau sarjana pendidikan Islam yang mampu menjadi tenaga pendidik bidang studi Pendidikan Agama Islam di SLTP/MTs, SMK/MAPK, SLTA/MA yang menguasai falsafah, metode, konsep dan teori ilmu Pendidikan Agama Islam serta memiliki kemampuan sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran agama Islam dan mampu memberikan pelayanan, pemberdayaan pada masyarakat, penggerak pembangunan sesuai perkembangan zaman.
- b. Menghasilkan penelitian yang berbasis integrasi ilmu dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.
- c. Menghasilkan pengabdian yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam menjawab permasalahan di bidang Pendidikan Agama Islam.
- d. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, bertanggungjawab dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah penulis jelaskan dari bab I sampai bab V dan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan rumusan masalah tentang Bagaimana penggunaan Instagram sebagai media yang memenuhi kebutuhan eksistensi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kognitif, kebutuhan khalayak yang digambarkan oleh teori Uses and Gratification yang mana audien atau informan mendapatkan pengetahuan bahwa media sosial Instagram itu merupakan tempat berbagi foto yang mana foto tersebut diisi dengan aktivitas mereka sehari-hari yang dapat dilihat oleh pengguna yang lain. Tujuan mereka melakukan hal tersebut tidak lain adalah untuk menunjukkan diri mereka kepada lingkungan sekitar.
2. Afektif, adalah pengalaman mereka menggunakan media sosial Instagram. adanya emosional yang menyenangkan dan estetis di dalam postingan Instagram mereka. ketika mereka memposting, adanya representasi emosional yang mereka sampaikan melalui media sosial Instagram tersebut. Dan juga postingan yang ditampilkan Instagram membuat mereka merasa emosional.
3. Kebutuhan pribadi, adalah berkaitan dengan kepercayaan penegasan kredibilitas, status individual yang hasrat akan harga diri audien atau informan dalam menggunakan media sosial Instagram. ketika mereka membutuhkan eksistensi atau menunjukkan diri, mereka memilih media sosial Instagram sebagai media pemuas kebutuhan mereka. alasan mereka menggunakan Instagram karena di lingkungan mereka rata-rata menggunakan Instagram. oleh karena itu audien perlu merasa menaikkan status sosial mereka di lingkungan sekitar dengan cara selalu memposting hal-hal yang berkaitan dengan dirinya di media sosial Instagram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kebutuhan sosial, adanya penenguhan kontak dengan keluarga maupun teman untuk berafisiasi. Di dalam media sosial Instagram mereka tidak selalu menunjukkan diri mereka semata. Adanya afiliasi mereka dengan teman-teman dan keluarga yang tidak lain adalah keperluan untuk menunjukkan diri kepada khalayak dan lingkungan sekitar mereka. bahwasanya ada pengakuan mereka memiliki teman-teman dan keluarga yang asik.
5. Pelepasan ketegangan, bahwa dalam menggunakan Instagram audien atau juga informan membutuhkan media untuk melepaskan ketegangan yang mereka hadapi di dunia nyata. Mereka memilih media sosial Instagram karena disana banyak postingan yang membuat ketegangan mereka berkurang seperti komedi, guyonan, motivasi, dan kabar terbaru dari lingkungan mereka.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau untuk tetap menjaga konten akun Instagram dengan memperhatikan status kemahasiswaannya, agar pada saat menggunakan Instagram dapat tetap menjaga etika berpakaian ataupun berpose.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau agar tidak terfokus untuk mencari eksistensi diri di dunia maya, tetapi juga tetap aktif bersosialisasi di dunia nyata.
3. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam Uin Suska Riau yang gemar berfoto selfie agar tidak terlalu berlebihan dalam melakukan kegiatan tersebut untuk mendapatkan eksistensi diri karena dapat mengarahkan pada terjadinya suatu gangguan kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aa Syafaat; Sohari Sahrani; Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Adianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdinaya. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Alboin Leonard, *judul penggunaan media sosial sebagai eksistensi diri Studi Deskriptif Kualitatif penggunaan media sosial untuk eksistensi diri pada mahasiswa FISIP UNS Tahun ajaran 2015/2016*, (skripsi Universitas Sebelas Maret, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 2016)
- Ardianto, Elvinaro. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arifin, Anwar. 2008. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Rajawali pers: Jakarta.
- Atmoko, Dwi Bambang. 2012. *Instagram Handbook*. Media Kita: Jakarta.
- Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Mulyati Abdullah, *Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi* (Jurnal Sosio-Humaniora, Fakultas Psikologi, jurusan Psikologi, Vol 5, No1 Tahun 2014
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Aditya Bakti: Bandung.
- Frommer, dan (1 November 2010) “ Here’s How To Use Instagram”. Bussines Insider.
- <http://cnnindonesia.com/Ada-22-Juta-Pengguna-Aktif-Instagram-dari-Indonesia> diakses pada tanggal 15 Mei pukul 22.00
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/07/23/4-miliar-penduduk-bumi-telah-terkoneksi-internet> diakses pada tanggal 15 Mei 21.00
- <https://datareportal.com/reports/digital-2019-indonesia> diakses pada tanggal 15 Mei pukul 22.15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://uin-suska.ac.id/profil/sejarah-ringkas-universitas/> diakses pada tanggal 22 oktober pukul 15.05

Kaplan, Andreas M. Micheal Haenlein (2010 “*user of the world, unite! The challengers and opportunities of social media*” Bussines Horizons 53 (1) : 59-68

Lexy J. Maleong, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta , 2000.

Lorens Bagus (1996). *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Marissan, 2010. *Psikologi komunikasi*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Nandika Yunita sari Sadi, *judul City Portrait Akun Instagram @infogresik sebagai Media Informasi dan Eksistensi Diri Khalayak di Kota Gresik, (skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018)*

Nasrullah, Rulli. 2017. *Media sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan, Sosioteknologi*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Nasution, S. 1992. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Penerbit Tarsito.

Nur Ahmad, *komunikasi sebagai proses interaksi dan perubahan sosial dalam dakwah* (Jurnal komunikasi penyiaran Islam Sekolah Tinggi Agama Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Vol 2, No 2 Juli-Desember Tahun 2014).diakses pada tanggal 1Juli 2019 pada pukul 21.00

Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.

Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Smith. H.W. 2003. *What matters most: Halhal yang paling utama*. Alih Bahasa: Arvin Saputra. Binarupa Aksara: Jakarta.

Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Sugiyono. 2001. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Syodih Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005

Taylor Shelley E .2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3337/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Prama Juli Andri**

Pekanbaru, 11 Sya'ban 1440 H
16 April 2019 M

Kepada Yth.
Mardhiah Rubani, M. Si
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Prama Juli Andri** NIM. 11543102300 dengan judul "**Eksistensi Diri Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau menggunakan Media Sosial Instagram**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/27566
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : 009/F.IV/PP.00.9/5575/2019 Tanggal 2 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : PRAMA JULI ANDRI |
| 2. NIM / KTP | : 11543102300 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : KAMPAR |
| 6. Judul Penelitian | : EKSISTENSI DIRI MAHASISWA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (STUDI FENOMENOLOGI FAKULTAS USHULUDIN UIN SUSKA RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : MAHASISWA FAKULTAS USHULUDIN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Pembusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Berusaha Kutan

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis dilahirkan di Bangkinang pada tanggal 18 Juli tahun 1997 . Anak ke pertama dari tiga bersaudara. Anak yang kedua bernama Muhammad Febri Isnaini , dan anak yang ke tiga bernama Julia Nur Zahra, dari orang tua Ayah yang bernama Jufrizal dan Ibu bernama Jasneli

Pada tahun 2009 penulis menamatkan Sekolah SD 007 Bangkinang, Kampar, Riau, lalu pada tahun 2012 menamatkan Sekolah Menengah Pertama atau Tsanawiyah di Pondok Pesantren Al Badr Bangkinang. Kemudian Pada tahun 2015 menamatkan Sekolah SMA atau Aliyah di Pondok Pesantren yang sama. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2015 ke jenjang Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau dan penulis diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi

Pada bulan Juli sampai Agustus 2018, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) yang berlokasi di Desa Simpang Ayam Kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis selama dua bulan. Kemudian pada bulan Oktober sampai November penulis mengikuti Program Praktek Lapangan (PPL) di salah satu stasiun Televisi Nasional Inews Jakarta. Program Praktek Lapangan (PPL) ini berlangsung selama dua bulan.

Selanjutnya penulis melakukan penelitian di universitas sendiri yakni Uin Suska Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengangkat judul Penggunaan Instagram dalam Memenuhi Kebutuhan Eksistensi Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan *Alhamdulillah* mendapat nilai akhir ujian sidang munaqasah termasuk dalam kategori sangat memuaskan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik ;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.